

Agama Islam dalam Praktik Kebidanan

Etika, Spiritualitas, dan Pelayanan Kesehatan Ibu

Ma'muroh, M.Ag. | Nurhayati, S.Thi., M.Ag.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

AGAMA ISLAM DALAM PRAKTIK KEBIDANAN

Etika, Spiritualitas, dan Pelayanan Kesehatan Ibu

Ma'muroh, M.Ag. dan Nurhayati, S.Thi., M.Ag.

Publica Indonesia Utama
2026

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

xviii + 385 Hlm; 15,5 X 23 cm

ISBN: 978-634-7386-79-3

Cetakan Pertama, Januari 2026

Agama Islam dalam Praktik Kebidanan: Etika, Spiritualitas, dan Pelayanan Kesehatan Ibu

Penulis : Ma'muroh, M.Ag. dan Nurhayati, S.Thi., M.Ag.

Penyunting : Alfina Sintya Nuril Hidayati

Penata halaman : M. Nur Alfian Halim

Desain cover : Adji Azizurrachman

copyrights © 2026

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

All rights reserved

Diterbitkan oleh:

Publica Indonesia Utama, Anggota IKAPI DKI Jakarta 611/DKI/2022

18 Office Park 10th A Floor Jl. TB Simatupang No. 18, Kel. Kebagusan,

Kec. Pasar Minggu Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta

publicaindonesiautama@gmail.com

PRAKATA

Buku ajar ini disusun sebagai respons atas kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan etika Islam ke dalam praktik kebidanan modern. Di tengah kemajuan teknologi medis yang pesat, sering kali dimensi rohani dalam pelayanan kesehatan terabaikan. Padahal, bagi seorang bidan muslim, profesi ini bukan sekadar tugas teknis, melainkan sebuah amanah suci yang menuntut integrasi antara iman, ilmu, dan amal. Urgensi buku ini terletak pada upayanya untuk menjembatani antara ilmu kesehatan reproduksi kontemporer dengan kedalaman ajaran Islam, sehingga membentuk profesional yang tidak hanya kompeten secara klinis, tetapi juga kokoh secara spiritual dan berakhlak mulia. Tujuan utama penulisan buku ini adalah untuk menyediakan panduan teoretis dan praktis bagi mahasiswa kebidanan agar mampu memberikan asuhan yang holistik, memandang pasien sebagai manusia utuh yang terdiri atas jasad, akal, dan roh, serta menjadikan setiap tindakan profesional sebagai wujud ibadah kepada Allah Swt.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt., buku *Agama Islam dalam Praktik Kebidanan: Etika, Spiritualitas, dan Pelayanan Kesehatan Ibu* akhirnya dapat diselesaikan. Penulis berharap buku ini dapat menjadi sahabat intelektual dan spiritual bagi para mahasiswa kebidanan dalam menempuh pendidikan serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia profesi yang mulia. Semoga materi yang disajikan mampu membuka wawasan, mempertajam analisis, dan menginternalisasi nilai-nilai luhur Islam dalam setiap langkah pelayanan yang akan diberikan kepada ibu dan bayi. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan inspirasi selama proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini membawa manfaat yang luas, menjadi amal jariah, dan berkontribusi dalam melahirkan generasi bidan muslim yang profesional, beretika, dan senantiasa berada dalam keridaan-Nya.

DAFTAR ISI

Prakata.....	v
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	ix

Bab 1

Fondasi Pendidikan Agama Islam Dan Ilmu Kesehatan	1
1.1 Konsep Dasar PAI dan Tujuannya bagi Mahasiswa Kebidanan.....	3
1.1.1 Integrasi Iman, Ilmu, dan Amal dalam Profesi.....	6
1.1.2 Kedudukan Ilmu Kebidanan dalam Perspektif Islam7	
1.1.3 PAI sebagai Dasar Pembentukan Etika dan Karakter Profesional	9
1.2 Konsep Manusia dalam Islam	11
1.2.1 Hakikat Penciptaan Manusia (Jasad, Akal, dan Roh) 13	
1.2.2 Tanggung Jawab Manusia sebagai Khalifah di Bumi 15	
1.2.3 Konsep Sehat dan Sakit dalam Pandangan Islam	16
1.3 Sumber Hukum Islam: Al-Qur'an dan Hadis.....	18
1.3.1 Fungsi Al-Qur'an dan Hadis sebagai Pedoman Hidup	20
1.3.2 Penerapan Prinsip Syariat dalam Pelayanan Kesehatan	22
1.3.3 Konsep <i>Maslahah</i> (Kemaslahatan) dalam Keputusan Medis	24

Bab 2

Akidah (Iman) sebagai Dasar Etika Profesi.....	31
2.1 Konsep Tauhid (Keesaan Allah) dan Implementasinya.....	33
2.1.1 Tauhid sebagai Dasar Ketergantungan dan Pertolongan (Tawakal)	35
2.1.2 Menghindari Syirik dalam Praktik Pengobatan (Jampi-Jampi yang Tidak Sesuai Syariat).....	37

2.1.3	Keyakinan akan Qada dan Qadar dalam Menghadapi Hasil Persalinan.....	39
2.2	Iman kepada Hari Akhir dan Tanggung Jawab Profesi.....	41
2.2.1	Kesadaran akan Pertanggungjawaban di Akhirat	43
2.2.2	Dorongan untuk Bekerja Profesional dan Ikhlas	44
2.2.3	Konsep Amal Jariah Melalui Pelayanan Kebidanan .	46
2.3	<i>Akhlaqul Karimah</i> (Etika Mulia) dalam Islam.....	48
2.3.1	Penerapan Sifat Sidik (Jujur) dalam Diagnosis dan Komunikasi	50
2.3.2	Penerapan Sifat Amanah (Bertanggung Jawab) dalam Penanganan Pasien.....	51
2.3.3	Konsep Ihsan (Berbuat Terbaik) dalam Pelayanan ..	53

Bab 3

	Ibadah dan Pengaruhnya pada Kesehatan Mental.....	59
3.1	Fikih Ibadah Dasar yang Berhubungan dengan Tubuh dan Waktu	61
3.1.1	Hikmah Salat dan Pemanfaatannya untuk Ketenangan Batin	63
3.1.2	Puasa dan Pengaruhnya terhadap Kondisi Fisik Ibu Hamil/Menyusui	64
3.1.3	Konsep Rukhsah (Keringanan) dalam Ibadah bagi Orang Sakit	66
3.2	Peran Doa, Zikir, dan Zikrullah dalam Penyembuhan	68
3.2.1	Doa sebagai Terapi Spiritual bagi Pasien.....	69
3.2.2	Menguatkan Mental Pasien dengan Bimbingan Spiritual	71
3.2.3	Menjaga Kesehatan Mental Bidan Melalui Ibadah...	72
3.3	Taharah (Bersuci) dan Kebersihan Lingkungan Kerja	74
3.3.1	Pentingnya Kebersihan Fisik dan Lingkungan dalam Islam.....	76
3.3.2	Penerapan Taharah sebagai Standar Kebersihan Medis	77
3.3.3	Tata Cara Mandi Wajib yang Benar bagi Pasien dan Bidan.....	79

Bab 4

Etika Profesi Kebidanan Islami	87
4.1 Konsep Etika dan Kode Etik dalam Islam	89
4.1.1 Perbandingan Etika Umum dan Etika Islam	91
4.1.2 Pentingnya <i>Haya'</i> (Rasa Malu) dan <i>Iffah</i> (Menjaga Diri).....	92
4.1.3 Profesionalisme Bidan sebagai Bentuk Ibadah.....	94
4.2 Hak dan Kewajiban Pasien (Ibu dan Bayi).....	95
4.2.1 Menjaga Kerahasiaan (<i>Privacy</i>) Pasien (<i>As-Sirr</i>).....	97
4.2.2 Hak Pasien untuk Mendapatkan Informasi dan Memberi Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	99
4.2.3 Prinsip Keadilan (<i>Al-'Adl</i>) dalam Pelayanan Tanpa Diskriminasi	100
4.3 Hubungan Bidan dengan Pasien (Perspektif Ukhuwah)	102
4.3.1 Komunikasi Efektif dan Empati (<i>Rahmatan Lil 'Alamin</i>)	104
4.3.2 Batasan Interaksi dan Sentuhan dengan Pasien Nonmahram.....	105
4.3.3 Konsep Menghormati dan Melayani Pasien dengan Penuh Kasih Sayang.....	107

Bab 5

Fikih Kesehatan Reproduksi Wanita	115
5.1 Fikih Taharah Khusus Wanita	117
5.1.1 Hukum dan Batasan Haid (Menstruasi) dalam Ibadah dan Interaksi.....	119
5.1.2 Hukum dan Batasan Nifas (Pascapersalinan)	121
5.1.3 Mengenal Istihadah (Darah Penyakit) dan Cara Menyikapinya.....	122
5.2 Fikih Kehamilan dan Persalinan.....	124
5.2.1 Kewajiban Menjaga Kehamilan dan Nutrisi	126
5.2.2 Hukum dan Prosedur Persalinan dalam Islam	127
5.2.3 Tata Cara Azan/Ikamah pada Bayi Baru Lahir	129
5.3 Perspektif Islam terhadap Jenis-Jenis Persalinan	130
5.3.1 Hukum Persalinan Normal dan Intervensi Medis	132
5.3.2 Hukum dan Etika Operasi Caesar (<i>Sectio Caesarea</i>). 133	
5.3.3 Penanganan Rasa Sakit (<i>Pain Management</i>) dan Batasan-batasannya	135

Bab 6

Isu-Isu Etis dalam Kebidanan dan Kesehatan.....	141
6.1 Hukum dan Etika Keluarga Berencana (KB).....	143
6.1.1 Jenis-Jenis Alat Kontrasepsi dan Status Hukumnya dalam Islam.....	145
6.1.2 KB Alami ('Azl) dan Metode Modern	146
6.1.3 Batasan Etis dan Medis dalam Mengajukan KB	148
6.2 Isu Aborsi dan Pengguguran Kandungan	150
6.2.1 Status Hukum Janin dalam Berbagai Tahapan Usia Kehamilan	152
6.2.2 Aborsi untuk Alasan Medis dan Nonmedis (Pandangan Fikih Empat Mazhab).....	153
6.2.3 Peran Bidan dalam Konseling Aborsi (Kecuali yang Diperbolehkan Syariat)	155
6.3 Isu Infertilitas dan Teknologi Reproduksi	157
6.3.1 Hukum Program Bayi Tabung (<i>In Vitro Fertilization</i> - IVF)	159
6.3.2 Batasan Donor Sperma/Ovum dan <i>Surrogacy</i>	160
6.3.3 Konseling Spiritual dan Psikologis bagi Pasangan Infertilitas	162

Bab 7

Fikih Anak dan Perawatan Bayi Baru Lahir.....	169
7.1 Hak Anak dan Kewajiban Orang Tua.....	171
7.1.1 Hukum Akikah dan Pemberian Nama yang Baik.....	172
7.1.2 Kewajiban Menyusui (<i>Rada'ah</i>) dan Hak-Hak Bayi dalam Islam.....	174
7.1.3 Peran Bidan sebagai Edukator Hak Anak	175
7.2 Aspek Etika dalam Imunisasi dan Vaksinasi	177
7.2.1 Pandangan Islam tentang Tindakan Pencegahan Penyakit	178
7.2.2 Hukum Penggunaan Vaksin (Kandungan Haram/ Halal)	180
7.2.3 Edukasi dan Pelurusan Informasi Seputar Imunisasi	181

7.3	Tata Cara dan Etika Khitan (Sirkumsisi).....	183
7.3.1	Hukum Khitan bagi Anak Laki-Laki dan Perempuan.....	184
7.3.2	Prosedur Medis dan Etika Pelaksanaan Khitan	186
7.3.3	Pentingnya Kebersihan dan Kesehatan dalam Khitan	187

Bab 8

	Kesehatan Reproduksi Remaja dan Pernikahan	195
8.1	Pendidikan Seksualitas Islami (<i>Tarbiyah Jinsiyah</i>)	197
8.1.1	Konsep Menjaga Diri (<i>'Iffah</i>) di Masa Remaja	198
8.1.2	Bahaya Seks Bebas dan Dampaknya pada Kesehatan Reproduksi.....	200
8.1.3	Peran Bidan dalam Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Sesuai Syariat.....	201
8.2	Konsep Pernikahan (<i>Munakahat</i>) dan Tujuan <i>Syar'i</i>	203
8.2.1	Pernikahan sebagai Bentuk Ibadah dan Membentuk Keluarga Sakinah	204
8.2.2	Hak dan Kewajiban Suami-Istri yang Mendukung Kesehatan Keluarga	206
8.2.3	Peran Bidan sebagai Konselor Kesehatan Pranikah .	207
8.3	Isu Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) dan Pelecehan Seksual.....	209
8.3.1	Pandangan Islam terhadap Perlindungan Wanita dan Anak.....	211
8.3.2	Peran Bidan dalam Identifikasi dan Penanganan Korban KDRT	212
8.3.3	Batasan Etika dalam Melaporkan Kasus Kekerasan .	214

Bab 9

	Manajemen Risiko dan Etika dalam Keadaan Darurat.....	221
9.1	Prinsip Islam dalam Mengambil Keputusan Berisiko.....	223
9.1.1	Prioritas Menyelamatkan Jiwa (<i>Hifzhun Nafs</i>).....	224
9.1.2	Kaidah Darurat Membolehkan yang Dilarang (<i>Ad-Dharurat Tubihul Mahzhurat</i>)	226
9.1.3	Etika Penanganan Pasien Kritis dan Rujukan	227

9.2 Sikap Profesional dalam Menghadapi Komplikasi Kebidanan.....	229
9.2.1 Menghindari Malapraktik dan <i>Negligence</i> (Kelalaian).....	230
9.2.2 Pentingnya Kerja Sama Tim Medis (<i>Ta'awun</i>)	232
9.2.3 Etika Berbagi Informasi dan Kesalahan Medis	233
9.3 Aspek Hukum Islam (Kisas/Diat) dalam Kasus Kematian/ Cedera Medis.....	235
9.3.1 Pemahaman Dasar tentang Pertanggungjawaban Pidana Medis.....	236
9.3.2 Pentingnya Dokumentasi Medis yang Akurat dan Jujur.....	237

Bab 10

Pendampingan Spiritual (Rohaniah) Pasien	243
10.1 Peran Bidan dalam Memberikan Dukungan Spiritual.....	245
10.1.1 Membimbing Pasien yang Sakit atau Menghadapi Persalinan Sulit	246
10.1.2 Tata Cara Talkin (Bimbingan) Syahadat bagi Pasien Kritis.....	248
10.1.3 Menenangkan Hati Pasien dengan Ayat Al-Qur'an dan Zikir	249
10.2 Etika Menghadapi Keguguran (<i>Miscarriage</i>) dan Bayi Lahir Mati (<i>Stillbirth</i>).....	250
10.2.1 Bantuan Psikologis dan Spiritual bagi Orang Tua yang Berduka.....	252
10.2.2 Tata Cara Penanganan Janin/Bayi yang Meninggal dalam Islam.....	253
10.2.3 Konsep Sabar dan Ikhlas dalam Menerima Musibah.....	255
10.3 Merawat Pasien Menjelang Ajal (<i>Palliative Care</i> Islami)	256
10.3.1 Fikih Perawatan Pasien Terminal	258
10.3.2 Perbedaan antara Pengobatan dan Memperpanjang Kematian	259
10.3.3 Hukum Pencabutan Alat Penunjang Kehidupan (<i>Life Support</i>)	260

Bab 11

Isu Gender dan Peran Wanita dalam Kesehatan	267
11.1 Kedudukan dan Peran Wanita dalam Islam	269
11.1.1 Penghormatan Islam terhadap Wanita (Ibu dan Anak).....	271
11.1.2 Konsep <i>Khadamah</i> (Pelayanan) dan Kontribusi Wanita di Ranah Publik.....	272
11.1.3 Hukum <i>Ikhtilath</i> (Pergaulan Bebas) dalam Lingkungan Kerja.....	274
11.2 Penanganan Isu Seksualitas dan Orientasi Gender	275
11.2.1 Pandangan Islam tentang Homoseksualitas dan Transgender	277
11.2.2 Batasan Bidan dalam Melayani Pasien dengan Orientasi Seksual yang Berbeda	279
11.2.3 Fokus pada Kebutuhan Medis tanpa Melanggar Prinsip Syariat	280
11.3 Pakaian dan Etika Berpenampilan Profesional (Hijab/ Aurat)	282
11.3.1 Kewajiban Menutup Aurat bagi Bidan Wanita	283
11.3.2 Fleksibilitas Pakaian dalam Kondisi Darurat Medis ..	284
11.3.3 Menjaga Kesopanan dan Kewibawaan Profesional ..	286

Bab 12

Membangun Masyarakat Sehat Berdasarkan Prinsip Islam.....	293
12.1 Peran Bidan sebagai <i>Daiyah</i> (Juru Dakwah) Melalui Profesi	295
12.1.1 Memberikan Edukasi Kesehatan dan Agama secara Terpadu.....	296
12.1.2 Menjadi Teladan dalam Perilaku dan Pelayanan.....	297
12.1.3 Konsep Amar Makruf Nahi Mungkar dalam Batasan Medis	299
12.2 Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat (Kafalah).....	300
12.2.1 Peran Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Pembiayaan Kesehatan	302
12.2.2 Program Kesehatan Berbasis Masjid dan Komunitas.....	303
12.2.3 Mengadvokasi Kebijakan Kesehatan yang Pro-Rakyat Miskin	304

12.3 Fikih Kebersihan Lingkungan dan Pengelolaan Limbah Medis.....	306
12.3.1 Kewajiban Menjaga Lingkungan (<i>Hifzhul Bi'ah</i>)	307
12.3.2 Etika Pengelolaan Limbah Medis Berbahaya	308
12.3.3 Penerapan Prinsip Kesehatan Lingkungan dalam Praktik.....	310

Bab 13

Kearifan Lokal dan Isu Kesehatan Khusus	317
13.1 Menyikapi Tradisi dan Ritual Lokal.....	319
13.1.1 Membedakan Tradisi yang Sesuai dan Bertentangan dengan Syariat.....	320
13.1.2 Pendekatan Komunikatif dalam Meluruskan Praktik Kesehatan yang Keliru	322
13.1.3 Contoh Praktik Nifas dan Perawatan Bayi Sesuai Kearifan Lokal	323
13.2 Pengobatan Tradisional dan Alternatif	325
13.2.1 Pandangan Islam tentang Pengobatan Herbal dan <i>Thibbun Nabawi</i> (Pengobatan Nabi)	326
13.2.2 Batasan Penggunaan Pengobatan Alternatif yang Tidak Rasional.....	327
13.2.3 Kolaborasi antara Medis Modern dan Pengobatan yang Dianjurkan Syariat	329
13.3 Pelayanan Kebidanan pada Komunitas Minoritas dan Terpencil	330
13.3.1 Etika Bekerja di Daerah Konflik atau Bencana.....	332
13.3.2 Fleksibilitas Penerapan Syariat dalam Keterbatasan Sumber Daya	333

Bab 14

Kajian Kasus dan Aplikasi Terpadu	339
14.1 Analisis Kasus Etika Kebidanan	341
14.1.1 Studi Kasus: Penolakan Transfusi Darah atas Alasan Keyakinan	342
14.1.2 Studi Kasus: Permintaan Persalinan Paksa pada Ibu Hamil.....	344
14.1.3 Studi Kasus: Konflik Kepentingan dalam Pemberian Obat/Alat Kontrasepsi	346

14.2	Integrasi PAI dalam Kurikulum dan Pengembangan Diri	348
14.2.1	Metode Pembelajaran PAI yang Efektif.....	349
14.2.2	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbasis PAI dan Kebidanan	351
14.2.3	Rencana Pengembangan Profesional (CPD) Bidan Muslim.....	352
14.3	Visi Bidan Muslim Masa Depan.....	354
14.3.1	Membangun Karier Kebidanan yang Berorientasi Akhirat	355
14.3.2	Bidan sebagai Agen Perubahan Keluarga Sehat dan Saleh	357
14.3.3	Komitmen pada Mutu Pelayanan islami Secara Berkelanjutan.....	358
	Referensi.....	365
	Glosarium	377
	Biografi Penulis.....	385

BAB 1

FONDASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN ILMU KESEHATAN

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu melakukan hal berikut:

1. Menjelaskan konsep dasar pendidikan agama Islam (PAI) dan relevansinya bagi profesi kebidanan.
2. Menganalisis integrasi antara iman, ilmu, dan amal sebagai satu kesatuan dalam praktik profesional.
3. Memahami kedudukan mulia ilmu kebidanan dalam kerangka pandang ajaran Islam.
4. Menguraikan konsep manusia sebagai makhluk yang utuh (jasad, akal, dan roh) menurut Islam.
5. Menjelaskan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi dalam konteks menjaga kehidupan.
6. Mengidentifikasi Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber utama dalam pengambilan keputusan etis di bidang kesehatan.
7. Menerapkan konsep *masalahah* (kemaslahatan) dalam analisis kasus-kasus medis kebidanan.

Pendahuluan

Pernahkah terlintas dalam benak kita, bagaimana sebuah profesi yang berurusan dengan awal kehidupan manusia dapat menjadi sebuah ladang ibadah yang tak terputus pahalanya? Profesi bidan, yang berada di garis depan dalam menyambut kelahiran seorang manusia, memiliki dimensi spiritual yang sangat dalam jika dipahami dari perspektif Islam. Ini bukanlah sekadar profesi teknis yang menuntut keterampilan klinis, melainkan sebuah panggilan jiwa yang mengemban amanah ilahiah. Pendidikan agama Islam (PAI) bagi mahasiswa kebidanan tidak dirancang sebagai mata kuliah pelengkap semata, tetapi sebagai fondasi fundamental yang akan membentuk

cara pandang, etos kerja, dan karakter seorang bidan muslim. Tanpa landasan spiritual yang kokoh, seorang bidan mungkin hanya akan menjadi seorang teknisi persalinan, bukan seorang penolong kehidupan yang bekerja dengan kesadaran penuh bahwa ia sedang menjalankan perintah Tuhannya.

Bab ini akan mengajak para pembaca untuk merenungkan kembali hakikat profesi kebidanan melalui lensa ajaran Islam. Pembahasan akan dimulai dengan menelusuri konsep dasar PAI dan tujuannya yang spesifik bagi calon bidan, menekankan bahwa keunggulan profesional harus berjalan beriringan dengan kedalaman spiritual (Siregar, dkk., 2025). Integrasi antara iman sebagai keyakinan, ilmu sebagai panduan, dan amal sebagai manifestasi keduanya menjadi pilar utama yang akan dibahas. Mahasiswa akan diajak untuk memahami bahwa setiap tindakan medis, mulai dari pemeriksaan kehamilan hingga pertolongan persalinan, adalah bentuk amal saleh jika dilandasi dengan niat yang benar dan ilmu yang mumpuni.

Selanjutnya, kita akan menyelami pandangan Islam tentang ilmu kebidanan itu sendiri. Islam adalah agama yang sangat memuliakan ilmu pengetahuan, terutama ilmu yang membawa kemaslahatan bagi umat manusia, seperti ilmu kesehatan (Trisiani, dkk., 2024). Mempelajari proses konsepsi, kehamilan, dan kelahiran bukan hanya mempelajari biologi, tetapi juga merupakan sebuah upaya untuk memahami tanda-tanda kebesaran Allah Swt. dalam penciptaan. Dengan pemahaman ini, PAI diharapkan dapat menjadi kompas moral yang membimbing setiap keputusan dan tindakan, membentuk etika serta karakter profesional yang luhur dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

Konsep fundamental lainnya yang akan dikaji adalah hakikat manusia dalam pandangan Islam. Manusia bukanlah sekadar entitas biologis, melainkan makhluk mulia yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu jasad (tubuh fisik), akal (kemampuan berpikir), dan roh (dimensi spiritual). Memahami keutuhan ini sangat krusial bagi seorang bidan, karena pasien yang dihadapi bukanlah sekadar “kasus medis”, melainkan seorang hamba Allah yang memiliki kebutuhan fisik, psikologis, dan spiritual yang harus dipenuhi secara seimbang. Pandangan holistik ini akan mengubah cara seorang bidan berinteraksi dan memberikan pelayanan.